

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAI AL –
QUR’AN DAN HABITS OF MIND TERHADAP
PENGUASAAN KONSEP MATERI SISTEM
PERNAPASAN KELAS VIII DI SMP IT
NURUL IMAN PESAWARAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Biologi

Oleh

**SITI AMBAR KHOIRIYAH
NPM : 1711060239**

Program Studi : Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAI AL –
QUR’AN DAN HABITS OF MIND TERHADAP
PENGUASAAN KONSEP MATERI SISTEM
PERNAPASAN KELAS VIII DI SMP IT
NURUL IMAN PESAWARAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam

Ilmu Biologi

Oleh

SITI AMBAR KHOIRIYAH

NPM : 1711060239

Program Studi: Pendidikan Biologi

Pembimbing I : Akbar Handoko, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

ABSTRAK

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAI AL – QUR’AN DAN HABITS OF MIND TERHADAP PENGUASAAN KONSEP MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS VIII DI SMP IT NURUL IMAN PESAWARAN

Oleh :

Siti Ambar Khoiriyah

Kemampuan menghafal Al-Qur’an melatih peserta didik untuk berkonsentrasi tinggi. Jika terbiasa berkonsentrasi tinggi maka akan menjadi pembiasaan atau habits yang positif bagi peserta didik yang akan membentuk kebiasaan pemikiran (*Habits of Mind*). Kebiasaan berpikir juga merupakan indikator dari kemampuan akademik yang berkaitan dengan kesuksesan. Tahap awal dari indikator kemampuan akademik adalah dikuasai konsep pelajaran oleh peserta didik. Sehingga kebiasaan pikiran memiliki pengaruh langsung terhadap penguasaan konsep peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan menghafal Al-Qur’an dan *habits of mind* terhadap penguasaan konsep materi sistem pernapasan peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel berjumlah 37 peserta didik. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Instrumen pada penelitian berupa angket kemampuan menghafal Al-Qur’an, angket *habits of mind* dan soal tes penguasaan konsep materi sistem pernapasan. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa (1) Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan penguasaan konsep materi sistem pernapasan, diperoleh taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai $p\text{-value} = 0,034$. Dengan demikian $p\text{-value} < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. (2) Ada hubungan yang signifikan antara *Habits of Mind* dengan penguasaan konsep materi sistem pernapasan, diperoleh taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai $p\text{-value} = 0,000$. Dengan demikian bahwa $p\text{-value} < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. (3) Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kemampuan menghafal Al-Qur’an dan *Habits of Mind* dengan penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada peserta, diperoleh taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai $p\text{-value} = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$, sehingga H_0 ditolak.

Kata kunci : Menghafal Al-Qur’an, *Habits of Mind*, Penguasaan Konsep

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE ABILITY OF MEMORY OF THE QUR'AN AND THE HABITS OF MIND TO MASTERY CONCEPTS OF RESPIRATORY SYSTEM MATERIALS CLASS VIII IN SMP IT NURUL IMAN PESAWARAN

By :

Siti Ambar Khoiriyah

The ability to memorize the Qur'an trains students to concentrate highly. If you are used to high concentration, it will become a positive habit for students who will form habits of mind (Habits of Mind). Habit of thinking is also an indicator of academic ability related to success. The initial stage of the indicators of academic ability is mastered by the students' learning concepts. So that the habit of mind has a direct influence on the mastery of students' concepts. The purpose of this study was to determine the relationship between the ability to memorize the Qur'an and habits of mind on the mastery of students' respiratory system concepts. The type of research used is quantitative research with correlational methods. The sample amounted to 37 students. The selection of the research sample was carried out using purposive sampling technique. The instruments in the study were a questionnaire on the ability to memorize the Qur'an, a questionnaire on habits of mind and a test of mastery of the respiratory system concept material. From the results of the study, it was found that (1) There was a significant relationship between the ability to memorize the Qur'an with mastery of the concept of the respiratory system material, obtained a significance level of $\alpha = 0.05$ and a $p\text{-value} = 0.034$. Thus the $p\text{-value} < 0.05$, so H_0 is rejected. (2) There is a significant relationship between Habits of Mind with mastery of the concept of the respiratory system, obtained a significance level of $\alpha = 0.05$ and a $p\text{-value} = 0.000$. Thus, the $p\text{-value} < 0.05$, so H_0 is rejected. (3) There is a jointly significant relationship between the ability to memorize the Al-Qur'an and Habits of Mind with mastery of the respiratory system material concepts in participants, obtained a significance level of $\alpha = 0.05$ and a $p\text{-value} = 0.000$. This shows that the $p\text{-value} < 0.05$, so H_0 is rejected.

Keywords: Memorizing the Qur'an; Habits of Mind; Mastery of Concept



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
AI-QUR'AN DAN HABITS OF MIND
TERHADAP PENGUASAAN KONSEP
MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS VIII
DI SMP IT NURUL IMAN

Nama : Siti Ambar Khoiriyah
NPM : 1711060239
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing


Akbar Handoko, M.Pd

NIP. -

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan
Biologi


Dr. Eko Kuswanto, M.Si

NIP. 197505142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Habits of Mind Terhadap Penguasaan Konsep Materi Sistem Pernapasan Kelas VIII di SMP IT Nurul Iman”**
Disusun oleh : **Siti Ambar Khoiriyah, NPM : 1711060239, Prodi : Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 26 Juli 2021.**

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang : Dr. EkoKuswanto, M.Si

Sekretaris : Mahmud Rudini, S.Pd, M.Si

Penguji Utama : Supriyadi, M.Pd

Penguji I : Akbar Handoko, M.Pd



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd

06408281988032002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

(إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦)

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah:6)

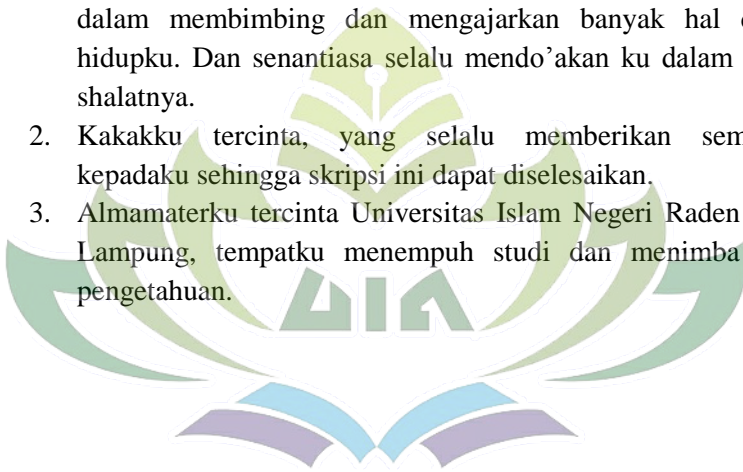


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbill'alamin.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia dan hidayahnya dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, maka dengan ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tua ku tercinta yang begitu tulus dan ikhlas dalam memberi segala do'a, motivasi, semangat, kasih sayang dan nasihat dengan kesabaran yang tak terhingga dalam membimbing dan mengajarkan banyak hal dalam hidupku. Dan senantiasa selalu mendo'akan ku dalam setiap shalatnya.
2. Kakakku tercinta, yang selalu memberikan semangat kepadaku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.



RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Siti Ambar Khoiriyah adalah putri ketiga dari tiga bersaudara dari bapak Dartono (alm) dan ibu Ratnani, dilahirkan di desa Tegalsari, kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, pada tanggal 04 Desember 1998.

Penulis mengawali pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalsari, selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan kejenjang Madrasah Tsanawiyah Al – muhsin Metro, selesai pada tahun 2013. Dan melanjutkan kejenjang Madrasah Aliyah Al – Muhsin Metro, selesai tahun 2016. Kemudian setelah lulus MA, penulis melakukan pengabdian atau wiyata bakti di PonPes Nurul Iman selama satu tahun, selesai pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2017 dengan konsentrasi jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Hubungan Kemampuan Menghafal Al – Qur'an dan *Habits of Mind* terhadap Penguasaan Konsep Materi Sistem Pernapasan di SMP IT Nurul Iman Pesawaran”.

Sholawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu agama islam., dan semoga kita semua mendapatkan *syafa'at* di hari kiamat kelak.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta pada wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung;
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si., selaku ketua jurusan dan Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung;
4. Bapak Akbar Handoko, M.Pd., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi;
5. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing dan membantu penulis selama mengikuti perkuliahan;
6. Pendidik SMP IT Nurul Iman Pesawaran, khususnya bapak Agus purwanto, S.Pd dan Ibu Farhayani Sitta, S.Pd yang selalu membantu selama penelitian;
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Pendidikan Biologi kelas G dan teman – teman lain yang tidak bisa

penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan nya selama kuliah;

8. Sahabat-sahabatku seperjuangan Indah Wahyuningsih, Yasinta Triyas Pratiwi, Diana Permata Sari, Ajeng Zulaeha Andayani, Nusa Intan Asy-syifa, Kurniawati yang selalu berjuang bersama dalam proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi. Mereka tempat berbagi cerita, memberikan semangat dan bantuan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memudahkan urusan kita;
9. Sahabat-sahabatku Syahid Abdul Jawad Al-Faruq, Ilma Maulidina, Deny Kurniawati, Syifa Ulyanida, Siti Nikmatun Khoiriyah, Eka Ratna Susmala Dewi, Uswatun Khasanah yang selalu memberikan dukungan, saran dan motivasi kepada penulis;
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Harapan penulis semoga skripsi ini akan membawa manfaat dan memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Bandar lampung, Agustus 2021
Penulis

Siti Ambar Khoiriyah
NPM. 1711060239

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan	13
1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	13
a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an ..	13
b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	13
c. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	14
d. Teknik dan Upaya Untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an	16
e. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an ...	17
f. Hubungan Tingkat Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Konsep	18

2. Habits Of Mind	18
a. Pengertian Habits Of Mind	18
b. Indikator Habits Of Mind	19
c. Kategori Habits Of Mind	20
3. Penguasaan Konsep	21
a. Pengertian Penguasaan Konsep	21
b. Indikator Penguasaan Konsep	22
B. Kajian Materi	24
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB II METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
1. Waktu Penelitian	37
2. Tempat Penelitian	37
B. Pendekatan dan jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
1. Variabel Bebas	39
2. Variabel Terikat	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Uji Coba Instrumen.....	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	42
3. Uji Tingkat Kesukaran	43
4. Uji Daya Beda	43
G. Teknik Analisis data.....	45
1. Uji Prasyarat	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas	45
c. Uji Multikolinearitas	46
d. Uji Heterokedastisitas	46
e. Uji Autokorelasi	46
2. Uji Hipotesis	47
a. Uji t	48
b. Uji F	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen	51
B. Analisis Data Hasil Penelitian	59
1. Data Amatan	59
2. Uji Prasyarat	61
3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Regresi Linear Berganda	65
4. Hasil Uji Hipotesis	69
5. Hasil Determinasi (R^2)	71
C. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator <i>Habits of Mind</i>	19
Tabel 3.1 Klasifikasi Daya Pembeda	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	55
Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Uji Coba Soal Penguasaan Konsep	56
Tabel 4.5 Deskripsi Data Amatan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an, <i>Habits of Mind</i> , dan Penguasaan Konsep	58
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Rangkuman Uji Heterokedastisitas	61
Tabel 4.10 Rangkuman Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Konsep IPA)	63
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (<i>Habits of Mind</i> Terhadap Penguasaan Konsep Materi Sistem Pernapasan)	64
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.14 Hasil Uji t dalam Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.15 Hasil Uji F	67
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Pernapasan Manusia	25
Gambar 2.2 Struktur Organ Pernapasan : Rongga hidung, Faring dan Laring	26
Gambar 2.3 Struktur Pita Suara dalam Laring	27
Gambar 2.4 Struktur Paru-paru, Bronkus, Bronkiolus, dan Alveolus	29
Gambar 2.5 Mekanisme Pernapasan Dada dan Perut saat Inspirasi dan Ekspirasi	30
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Diagram Hubungan Antara Variabel Bebas dan Terikat	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Wawancara Guru SMP It Nurul Iman
- Lampiran 2 Daftar Responden Kelas uji Coba
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba Penguasaan Konsep
- Lampiran 4 Instrumen Soal Uji Coba
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Penguasaan Konsep
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, dan Tingkat Kesukaran
- Lampiran 7 Uji Daya Beda
- Lampiran 8 Kesimpulan Uji Coba Soal
- Lampiran 9 Daftar Sampel
- Lampiran 10 Soal Penguasaan Konsep Materi Sistem Pernapasan
- Lampiran 11 Kisi-kisi dan Angket Habits Of Mind
- Lampiran 12 Indikator kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 13 Angket Hubungan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Konsep
- Lampiran 14 Hasil Perhitungan Data Amatan
- Lampiran 15 Perhitungan Uji Normalitas
- Lampiran 16 Perhitungan Uji Linearitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 18 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 19 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi
- Lampiran 20 Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 21 Hasil Perhitungan Uji regresi Linear Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna memahami judul proposal skripsi ini, dan guna menjauhi kesalahpahaman, maka pengkaji merasa perlu guna menjabarkan sebagian kata yang jadi judul proposal skripsi ini. Adapun judul Proposal skripsi yang dimaksudkan ialah “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Habits of Mind Terhadap penguasaan Konsep Materi Sistem Pernapasan Pada Peserta Didik penghafal Al-Qur’an Kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Nurul Iman Pesawaran”. Adapun paparan pengertian sebagian istilah yang ada pada judul proposal ini yakni, seperti berikut:

1. Kaitan pada bahasa lain ialah korelasi yang asalnya dari bahasa Inggris yakni *correlation*. Pada bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “keadaan berkaitan” atau “sangkut paut” atau “ikatan”.¹
2. Kemampuan menghafal Al-Qur’an yakni suatu ciri seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif pada suatu pekerjaan.²
3. *Habits of mind* ialah kemampuan berperilaku cerdas yang diperlukan siswa guna menuntaskan masalah kompleks yang akan menghasilkan paham pemikiran yang baru.³
4. Penguasaan Konsep ialah kemampuan siswa pada memahami makna ilmiah, baik konsep secara teori maupun penerapannya pada kehidupan sehari-hari.⁴

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 530.

² Marliza Oktapiani, “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an,” *Tadzhib Akhlak* 01 (2020): 98.

³ Didit Aringga, Ali Shodiqin, and Irkham Ulil Albab, “Penelusuran Kebiasaan Berpikir (Habits Of Mind) Matematis Siswa Pada Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Pecahan Ditinjau Dari Gaya Kognitif,” *Thinking Skills and Creativity Journal* 2, no. 2 (2020): 121.

5. Peserta didik ialah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan kemajuan, baik secara fisik ataupun psikis guna mencapai tujuan pendidikannya yang memerlukan bimbingan dari seorang pendidik.⁵

Berasaskan penegasan judul diatas yang dimaksud dengan “Kaitan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Habits of Mind pada penguasaan Konsep Materi Sistem pernapasan pada peserta didik Penghafal Al-Qur’an kelas VIII di Pondok pesantren Nurul Iman Pesawaran” yakni guna melihat apakah ada kaitan antara kemampuan menghafal Al-Qur’an dan habits of mind pada penguasaan konsep materi sistem pernapasan.

B. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yakni interaksi komunikasi yang dikerjakan baik secara langsung pada kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan memakai media, di mana sebelumnya sudah menetapkan model pembelajaran yang akan diterapkan. Pada proses pembelajaran peserta didik tidak hanya sekedar menerima dan menyerap berita yang disampaikan guru, tetapi peserta didik bisa melibatkan diri pada kegiatan pembelajaran dan tindakan yang mesti dikerjakan agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Pada proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi yang nantinya dijadikan tolak ukur maksimal yang sudah dicapai pada peserta didik sesudah mengerjakan kegiatan belajar selama waktu yang sudah ditentukan.⁶

⁴ Asni Wati, Herawati Susilo, and Sutopo, “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Jurnal Belajar Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa,” *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 129.

⁵ Iwan Ridwan Maulana, “Konsep Peserta Didik Dalam gagasan Al-Ghazali Dan Implikasinya Pada Praktek Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 1–23, <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/1245>.

⁶ Sri; Sukarmin; Surantoro Yuliatun, “Remediasi Pembelajaran Fisika Memakai Model Somatic , Auditory , Visualization , Intellectually (SAVI) Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta” 2 (2018): 52.

Pembelajaran yakni suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Satu diantara tujuan pembelajaran sains ialah agar peserta didik memahami konsep, aplikasi konsep dan mampu mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya. Pada proses pembelajaran inilah para peserta didik diinginkan memahami konsep yang sudah diajarkan dan bukan hanya sekedar hafal. Kemampuan siswa pada memahami konsep yakni hal yang sangat penting sebab konsep yakni landasan guna berpikir.⁷

Penguasaan konsep bisa diterjemahkan sebagai kemampuan peserta didik pada memahami makna ilmiah, baik konsep secara teori maupun penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA yakni cara yang baik guna mengembangkan konsep pada peserta didik yang berkaitan pada kehidupan sehari-hari.⁸ Konsep pada pembelajaran saling berkaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya. Sehingga diperlukan penguasaan konsep yang baik mengenai suatu pokok bahasan sehingga bisa menguasai konsep guna pokok bahasan yang lebih tinggi atau lebih kompleks.⁹

Konsep yang dimaksud yakni bagaimana seorang peserta didik mampu mengenal dan mengingat kembali materi, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan bisa menciptakan sebagian unsur jadi suatu kesatuan konsep-konsep dari materi-materi yang sudah di sampaikan oleh pendidik sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang sudah dikerjakan. Sebab hasil belajar jadi tolak ukur dari keberhasilan suatu proses yang dikerjakan pada pembelajaran yang tentunya pada hal ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁰

⁷ Monica rizki Hairy, Kusmiyati, and M. Yamin, "Analisis Penguasaan Konsep Materi Sistem Reproduksi Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Mataram," *Jurnal Pijar MIPA* 13, no. 2 (2018): 119.

⁸ Wati, Susilo, and Sutopo, "Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Jurnal Belajar Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa," 129.

⁹ Rindi Genesa Hatika et al., "Analisis Penguasaan Konsep Fisika Memakai Laboratorium Virtual Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Edu Sains* 3, no. 1 (2020): 5.

¹⁰ Ibid.

Belajar yakni kegiatan bagi setiap peserta didik. Pengetahuan dan keterampilan seseorang diperoleh melalui belajar. Keberhasilan proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. “Faktor internal yakni faktor yang asalnya dari pada individu. Faktor eksternal yakni faktor yang asalnya dari luar diri individu/peserta didik , yang terdiri dari lingkungan dan instrumental”.¹¹

Pada proses pembelajaran, menghafal jadi suatu yang mutlak. Walau tujuan dari pembelajaran ialah hadirnya pemahaman, namun kepehaman tersebut akan muncul sesudah seseorang benar-benar memahami apa yang sudah dihafalkannya. Semua pembelajaran menjalani proses menghafal agar suatu yang dihafalkan bisa terikat kokoh pada diri yang berfungsi pada hidup masing-masing individu. Maka sebagaimana pentingnya menghafal materi-materi dari pelajaran disekolah, parah ahlul Qur'an yang konsisten pada menghafal Al-Qur'an bisa dijadikan rujukan bagi pembelajar-pembelajar agar lalu bisa meneladani kiat-kiat mereka pada menghafal.¹²

Bagi orang yang terbiasa menghafalkan Al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Sebab sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni mesti selalu difungsikan. Orang yang terbiasa menghafal maka sel-sel otak dan badan nya aktif, dan jadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya.¹³ Usaha guna menghafal memerlukan konsentrasi yang tinggi agar hafalan bisa bertahan dengan baik, kebiasaan seorang penghafal tentunya akan berpengaruh pada

¹¹ Ani Yanti Ginanjar, “Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Pada Pemecahan Masalah Matematika Di SD,” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 13, no. 01 (2019): 18.

¹² Andiya Fajarin, Anwar Sutoyo, and Dwi Yuwono Puji Sugiharto, “Model Menghafal Pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya Pada Layanan Penguasaan Konten Pada Bimbingan Dan Konseling,” *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2017): 14.

¹³ Heru Siswanto and Dewi Lailatul Izza, “Kaitan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan,” *Pai* 1, no. 1 (2018): 80.

kemampuan belajar.¹⁴ Orang yang menghafal Al-Qur'an mempunyai kecerdasan intrapersonal yang baik yang dibuktikan dengan dengan keberhasilannya menjalani dua hal yang berbeda pada satu masa yakni hafalan Al-Qur'an dan mengikuti pembelajaran disekolah, kedua nya bisa dijalani dengan baik.¹⁵

Melihat pernyataan tersebut maka perlu ditekankan bahwa konsentrasi pada belajar bisa meningkatkan prestasinya pada pembelajaran. Seseorang yang terbiasa dengan menghafal Al-Qur'an maka akan sehat baik jiwa maupun raganya, sebagaimana yang sudah diberitakan Allah SWT bahwa Al-Qur'an ialah obat bagi orang-orang beriman. Sebagaimana firman Allah SWT pada surat Al-Isra ayat 82, yang berbunyi :¹⁶

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا

خَسَارًا

Artinya : *"Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (suatu) yang jadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian."*

Kegiatan membaca Al-Qur'an bisa berpengaruh pada kejiwaan sebab tubuh manusia bisa terpengaruh oleh suara dan begitupun dengan otak. Jadi ketika seseorang menghafal Al-Qur'an, maka suara yang dilantunkan akan sampai ke telinga lalu akan sampai ke otak dengan getaran yang bisa berpengaruh positif

¹⁴ Romi, Yanwar Arief, and Juliarni Siregar, "Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Quran," *Jurnal Fakultas Psikologi* 12, no. 1 (2018): 3.

¹⁵ Fitriana Firdausi and Aida Hidayah, "Kecerdasan Intrapersonal Dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Santri Mahasiswa Pada Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 19, no. 1 (2019): 61, <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1901-03>.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Syaamil International, 2007), 290.

bagi sel-sel otak.¹⁷ Sebagaimana yang diterangkan oleh Allah SWT pada Al-Qur'an Surat Az-Zumar ayat 23, yang berbunyi¹⁸:

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَشَبِّهًا مِثْلَانِ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ
يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ
يَهْدِي بِهِ ۚ مَن يَشَاءِ ۚ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِن هَادٍ ﴿٢٣﴾

Artinya: Allah sudah menurunkan perkataan yang paling baik (yakni) Al-Qur'an yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar sebabnya kulit orang-orang yang takut pada Tuhannya, lalu jadi tenang kulit dan hati mereka ketika mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan Kitab itu Dia memberi petunjuk pada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka tidak seorang pun yang bisa memberi petunjuk.

Pembiasaan jadi segi yang penting pada tujuan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Wawasan dan keterampilan menghafal yang peserta didik kuasai dari ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dipelajari, tidak berhenti pada taraf sekedar tahu atau terampil menghafalkannya saja. Keadaan ini dilanjutkan dengan proses pembiasaan agar apa yang sudah ia ketahui dan kuasai tidak dilupakan. Wawasan ini menyatu dengan kepribadiannya, hal ini dimaksudkan agar apa yang ia ketahui atau kuasai tidak hanya

¹⁷ M. Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Pada Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'Had Huda Islami, Tamansari Bogor)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 40, <https://doi.org/10.30868/EI.V6I11.94>.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, 461.

sekedar tahu, melainkan diterapkan juga pada kehidupan sehari-hari dan tidak mudah dilupakan.¹⁹

Kesuksesan seseorang di tentukan dengan kebiasaan – kebiasaan yang dikerjakannya. Costa dan Kallick pada Safitri juga menambahkan bahwa “kebiasaan berpikir memberikan seperangkat perilaku yang mendisiplinkan proses intelektual. Dengan seperti itu intelektualitas seseorang bisa berkembang dengan baik, jika di iringi dengan kebiasaan yang positif. Lalu kebiasaan pada berpikir akan sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik pada mempelajari suatu materi pada pembelajaran IPA”.²⁰

Berasaskan pengalaman pengkaji ketika mengajar di SMP IT Nurul Iman Pesawaran kebanyakan peserta didik yang belum lancar pada menghafal Al-Qur'an cenderung kurang fokus pada pelaksanaan pembelajaran yang berimbas pada kephahaman peserta didik pada memahami materi ajar yang disampaikan yang berakibat pada pemahaman penguasaan konsep pada peserta didik. Dalam gagasan Qadarsih *Habits of Mind* juga mempunyai peran penting pada penguasaan konsep. Kebiasaan-kebiasaan yang dikerjakan secara berkesinambungan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengeksplorasi masalah kontekstual yang mendukung pencapaian kemampuan penguasaan konsep pada peserta didik.²¹

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Problema yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an banyak dan bermacam-macam. Mulai dari minat, kebiasaan yang dilakukan, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri.

¹⁹ Umma Farida, “Urgensi Tahfizh Al-Qur'an Dan Strategi Pembelajarannya Di Pondok Pesantren Subulussalam Demak,” *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 11, no. 1 (2017): 5.

²⁰ Prahesti Tirta Safitri, “Analisis Habits Of Mind Matematis Siswa SMP Di Kota Tangerang,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017): 206.

²¹ Nurmala Dewi Qadarsih, “Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) Pada Penguasaan Konsep Matematika,” *Jurnal SAP* 2, no. 2 (2017): 185.

Kenyataannya di SMP IT Nurul Iman Pesawaran, tidak semua peserta didik kelas VIII yang memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an yang banyak dan memiliki kebiasaan yang baik memiliki nilai tinggi pada pelajaran IPA, dan sebaliknya tidak semua peserta didik yang memiliki nilai tinggi mempunyai tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an yang lebih banyak dibanding peserta didik yang memiliki nilai rendah dalam mata pelajaran IPA. Fenomena ini mendorong peneliti untuk menguji apakah tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an dan Habits of Mind berhubungan dengan penguasaan konsep materi sistem pernapasan di kelas VIII SMP IT Nurul Iman Pesawaran.

Penguasaan konsep dibatasi pada materi sistem pernapasan. Pada materi sistem pernapasan terdapat hal-hal yang menyangkut konsep, proses, gejala atau peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pada materi sistem pernapasan memiliki indikator yang sesuai dengan indikator penguasaan konsep menurut Bloom yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), membuat (C6).²²

Berasaskan paparan tersebut maka pengkaji terdorong guna mengerjakan kajian yang berjudul "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Habits of Mind Pada Penguasaan Konsep Materi Sistem Pernapasan".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berasaskan latar belakang diatas, bisa diidentifikasi pada identifikasi masalah seperti berikut :

- a. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini ialah hafalan juz 29.
- b. Belum optimalnya penguasaan konsep peserta didik disebabkan kurang konsentrasi peserta didik pada belajar.

²² Wa Ode Lidya Arisanti, Wahyu Sopandi, and Ari Widodo, "Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Based Learning," *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8, no. 1 (2016): 87, <https://doi.org/10.17509/eh.v8i1.5124>.

- c. Belum lancarnya siswa pada menghafal Al-Qur'an yang mempengaruhi penguasaan konsep peserta didik.
- d. Penguasaan konsep peserta didik kelas VIII di SMP IT Nurul Iman yang bervariasi akibat adanya hafalan Al – Qur'an.
- e. Menghafal Al-Qur'an mempunyai efek yang baik pada keterampilan dasar pada peserta didik.
- f. Kurang dilatihnya kebiasaan berpikir (*Habits of Mind*) peserta didik dapat berpengaruh terhadap penguasaan konsep.
- g. Belum diketahuinya pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan *Habits of Mind* secara bersama-sama pada penguasaan konsep materi sistem pernapasan.

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dan fokus guna mencapai apa yang diinginkan, maka kajian ini hanya dibatasi pada :

- a. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di SMP It Nurul Iman kelas VIII ialah hafalan juz 29.
- b. *Habits of Mind* pada kajian ini berasaskan teori costa dan kallick.
- c. Penguasaan konsep dibatasi pada materi sistem pernapasan pada manusia.
- d. Melihat kaitan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan *Habits of Mind* pada penguasaan konsep materi sistem pernapasan.

D. Rumusan Masalah

Berasaskan identifikasi masalah, maka timbul pertanyaan mengenai rumusan masalah kajian seperti berikut :

1. Apakah ada hubungan kemampuan menghafal Al – Qur'an pada Penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada peserta didik?
2. Apakah ada hubungan *habits of mind* pada penguasaan konsep materi sistem pernapasan peserta didik?
3. Apakah ada hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan *habits of mind* secara bersama-sama pada penguasaan konsep materi sistem pernapasan ?

E. Tujuan Penelitian

Berasaskan rumusan masalah, maka tujuan kajian seperti berikut :

1. Guna mengetahui kaitan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada penguasaan konsep pada peserta didik.
2. Guna mengetahui kaitan *habits of mind* pada penguasaan konsep peserta didik.
3. Guna mengetahui kaitan kemampuan peserta didik pada menghafal AL-Qur'an dan *habits of mind* secara bersama – sama pada penguasaan konsep materi sistem pernapasan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil kajian ini diinginkan bisa memberi fungsi yang baik, seperti berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Diinginkan bisa meningkatkan penguasaan konsep pada peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Kajian ini bisa dipakai sebagai evaluasi kemampuan menghafal Al-Qur'an dan *Habits of Mind* pada penguasaan konsep pada peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil kajian ini bisa dipakai sebagai bahan pertimbangan pada memberikan masukan pada pendidik agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa pada pencapaian prestasi belajar.

4. Bagi Pengkaji lain

Sebagai referensi guna menambah wawasan kajian mengenai kaitan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan *habits of mind* pada penguasaan konsep.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagian kajian yang relevan dengan kajian yang dikerjakan pengkaji, yang diperoleh dari kajian- kajian sebelumnya yakni :

1. Kajian oleh Sita Husnul Khotimah. 2019. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Sikap Siswa Pada Hasil Belajar Matematika". Hasil kajian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan interaksi kemampuan menghafal Al-Qur'an dan sikap peserta didik dengan hasil belajar matematika. Hal ini berasaskan dengan hasil analisis data yang diperoleh $F_{hitung} = 191,882$ dan $sig = 0,000$. Nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka ada pengaruh positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan sikap siswa (X_2) secara bersama - sama dengan hasil belajar matematika (Y).²³
2. Kajian oleh Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, Sugiyanti.2019. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an pada Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs". Berasaskan analisis data yang sudah diuraikan pada hasil kajian, bisa diketahui bahwa ada pengaruh positif antara hafalan Al-Qur'an pada prestasi belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,589 dengan sumbangan efektif sebesar 34,7% sedangkan 65,3% ditentukan oleh faktor lain. Sebab dari menghafal otak anak langsung belajar mengasah kemampuan

²³ Sita Husnul Khotimah, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur ' an Dan Sikap Siswa Pada Hasil Belajar Matematika," *Hikmah* 17, no. 2 (2019): 293.

guna menghafal dari yang dilihat dan dibaca. Dengan seperti itu anak akan terbiasa menghafal suatu yang dibaca dan didengar. Ini juga mempengaruhi kecepatan otak anak pada memproses mata pelajaran yang diterimanya.²⁴

3. Kajian oleh Ani Aryati, Nur Azizah, Hazmin. 2020. “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Pada Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa”. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hafalan Al-Qur’an pada prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik . Hal ini berarti makin banyaknya hafalan Al-Qur’an peserta didik makin meningkatnya prestasi belajar Bahasa Arab.²⁵
4. Kajian oleh Heru Siswanto dan Dewi Izzah. “Kaitan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan”. Hasil kajian ini dijelaskan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur’an dan motivasi belajar secara bersama – sama mempunyai kaitan dengan hasil belajar. Dengan seperti itu, jika seseorang siswa mempunyai kemampuan menghafal Al-Qur’an dan motivasi belajar yang tinggi maka akan dibarengi dengan tingginya prestasi atau hasil belajarnya.²⁶

²⁴ Dewi Dwi Adiwijayanti and Heni Purwati, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Pada Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs,” *Journal of Mathematics and Mathematics Education* 1, no. 2 (2019): 115–16.

²⁵ Ani Aryati, Nur Azizah, and Hazmin, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Pada Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa,” *Journal of Education and Instruction* 3, no. 1 (2020): 83.

²⁶ Siswanto and Izza, “Kaitan Kemampuan Menghafal Al Qur’an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan,” 92.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Kemampuan Menghafal Al – Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al- Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu "Kemampuan", "Menghafal", Al – Qur'an". Menurut Marliza pengertian dari kemampuan adalah suatu karakteristik yang menonjol pada individu dalam melakukan berbagai tugas pada suatu pekerjaan.²⁷ Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebih).²⁸ Kemampuan adalah kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan mampu jika ia dapat melakukan apa yang harus ia lakukan.²⁹

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat, di mana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lainnya) harus diingat secara sempurna. Dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan konsentrasi dan daya ingat yang sangat tajam.³⁰

b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Mengenai keutamaan menghafal AL-Qur'an, Imam Nawawi dalam kitabnya *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-*

²⁷ Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," 98.

²⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 909.

²⁹ Kharis Suliman Hasridan Maryam, "Studi Perbandingan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Kaisa Dan Metode Wafa Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dasar Di Rumah Tadabbur Qur'an (RTQ) Kendari," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 4.

³⁰ Adiwijayanti and Purwati, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs," 110.

Qur'an menyebutkan ada dua keutamaan: *pertama*, Al-Qur'an sebagai syafa'at pada hari kiamat bagi yang membaca, memahami dan mengamalkannya; *kedua*, para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT, pahala yang besar serta penghormatan diantara sesama manusia.³¹

Al-Quran menjanjikan kebaikan, berkah dan kenikmatan bagi penghafalnya.³² Ini sesuai dengan firman Allah swt. yang berbunyi³³:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُرْكَبًا لِيَذَّبَ رُوحًا أَيْتَهُ وَلِيَذَّكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ (ص/38: ٢٩)

Yang artinya : “Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran”. (Sad/38:29)

c. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Kegiatan membaca Al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap kejiwaan karena tubuh manusia dapat bisa terpengaruh oleh suara dan begitupun dengan otak. Jadi ketika seseorang menghafal Al-Qur'an, maka suara yang dilantunkan akan sampai ke telinga kemudian akan sampai ke otak dengan getaran yang dapat berpengaruh positif bagi sel-sel otak.³⁴ Sebagaimana yang diterangkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar ayat 23, yang berbunyi³⁵ :

³¹ Yusron Masduki, “Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an,” *Medina-Te : Jurnal Studi Islam* 18, no. 1 (2018): 28, <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362>.

³² Jamil Abdul Aziz, “Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi,” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): 6, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1357>.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, 455.

³⁴ Ginanjar, “Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'Had Huda Islami, Tamansari Bogor),” 40.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, 461.

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَشَدِّدًا مَّثَانِي تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ
الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَٰلِكَ
هُدًى لِلَّهِ يَهْدِي بِهِ ۚ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ



Yang artinya : “Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka ketika mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan Kitab itu Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka tidak seorang pun yang dapat memberi petunjuk”. (Az-Zumar/39:23)

Selain berdampak positif bagi otak, menghafal Al-Qur'an dapat membuat ketenangan hati karena merasa dekat dengan Allah SWT. Kemudian kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat berdampak positif juga pada kemampuan kekuatan memori pada peserta didik. Hikmah dari menghafal Al-Qur'an yaitu meningkatnya religiusitas diri dan peningkatan kualitas memori otak karena otak selalu berlatih.³⁶

Manfaat mempelajari Al-Qur'an maupun menghafalnya juga adalah mengasah hati dan mengasah pikiran. Manfaat lainnya bagi peserta didik, diantaranya yang pertama, mendapat keberkahan dari Allah SWT. Kedua, peserta didik menjadi tahu cara membaca Al-Qur'an dengan baik, mengerti dengan mahrajnya dan panjang pendeknya,

³⁶ Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, “Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup,” *Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2020): 2.

peserta didik juga mampu membaca dengan suara yang indah.³⁷

d. Teknik dan Upaya Untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dipenuhi upaya-upaya yang mengharuskan seorang menghafalnya untuk selalu konsisten.³⁸ Kegiatan *muraja'ah* merupakan salah satu teknik untuk memelihara hafalan agar tetap terjaga. Metode *muraja'ah* adalah metode pengulangan, karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa *muraja'ah*.³⁹

Upaya faktual yang dilakukan oleh para peserta didik untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an yakni mencakup empat aspek, yaitu konsentrasi, pola makan, kehidupan sosial, dan ibadah. Upaya-upaya tersebut melatih siswa menjadi pribadi yang disiplin. Pada aspek konsentrasi, upaya faktual yang dilakukan yaitu menghindari nyanyian dan lagu-lagu, serta melaksanakan tidur siang. Adapun aspek pola makan, yaitu dengan berupaya untuk hanya memakan makanan yang halal dan baik (tidak mengandung MSG, tidak jajan sembarangan). Sedangkan untuk aspek kehidupan sosial, upaya yang dilakukan yaitu dengan menjaga ukhuwah diantara santri, terutama dengan saling menasihati dan saling memberi manfaat. Aspek ibadah yaitu meliputi pelaksanaan ibadah wajib. Adapun pelaksanaan ibadah sunnah, yakni meliputi qiyamullail, sholat dhuha, muhasabah, dan puasa sunnah. Selain empat

³⁷ Duma Mayasari, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di MA Tahfizil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara," *Jurnal Ansiru PAI* 3 (2019): 45.

³⁸ Iwan Agus Supriono and Atik Rusdiani, "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 58, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5281>.

³⁹ M. Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 3-4, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>.

aspek tersebut, terdapat satu aspek yang merupakan satu kesatuan komponen, yakni afiliasi, partisipasi, dan kontribusi, yang terealisasi dalam bentuk pembermanfaatan diri.⁴⁰

e. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Adapun indikator-indikator dalam menghafal AL-Qur'an antara lain :⁴¹

1) Tahfidz

Penilaian tahfidz difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu huruf, bahkan ayat Al-Qur'an yang terlewatkan dalam hafalan.

2) Tajwid

Indikator tajwid difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Aturan tersebut meliputi tempat keeluarannya huruf (*makharijul huruf*), hukum tertentu bagi huruf (*ahkamul huruf*), aturan panjang pendeknya suatu bacaan Al-Qur'an (*mad*), dan hukum bagi penentuan berhenti atau terusny suatu bacaan (*waqof*).

3) Kefasihan dan Arab

Indikator kefasihan dan adab dalam menghafal Al-Qur'an difokuskan dalam menilai bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.

⁴⁰ Fajarin, Sutoyo, and Sugiharto, "Model Menghafal Pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya Pada Layanan Penguasaan Konten Dalam Bimbingan Dan Konseling," 18.

⁴¹ Siswanto and Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," 83.

f. Hubungan Tingkat Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Konsep

Kemudian dalam Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM) yang diteliti dan ditulis oleh Very Julianto (2011:143), dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa membaca Al-Quran di kalangan masyarakat ada kaitannya dengan fungsi kognitif. Orang yang konsisten dan rutin membaca al-Quran kemampuan kognitif luar biasa yang berpusat pada otak akan meningkat, dengan kata lain orang yang sering membaca al-Quran akan bertambah kecerdasannya baik itu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Hingga akhirnya mampu mempengaruhi perilaku dan karakter manusia yang tersimpan kuat di dalam memori otaknya.⁴²

2. Habits Of Mind

a. Pengertian Habits Of Mind

Habits of mind dalam Bahasa Indonesia memiliki arti kebiasaan berpikir. Kebiasaan menurut kamus Bahasa Indonesia memiliki arti sesuatu yang biasa dikerjakan.⁴³ Kebiasaan berpikir adalah suatu pola kognitif atau kebiasaan diri yang meliputi kesadaran akan pikiran sendiri, membuat rencana secara efektif, menyadari dan menggunakan sumber daya yang diperlukan, sensitif terhadap umpan balik, dan mengevaluasi efektivitas setiap tindakan.⁴⁴

Memiliki *habits of mind* berarti memiliki watak dan perilaku yang cerdas ketika menghadapi masalah. Hal ini menjelaskan bahwa tujuan dari suatu pembelajaran bukan hanya membuat mahasiswa menjadi mengerti dan memahami

⁴² Aziz, "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi," 7.

⁴³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 196.

⁴⁴ Rippi Maya, "Implementasi Pendekatan Problem Solving Dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis," *Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 128.

suatu konsep, namun mereka juga harus memiliki perilaku yang cerdas di saat mereka dihadapkan dalam suatu masalah yang belum diketahuinya.⁴⁵

b. Indikator *Habits Of Mind*

Habits of Mind terbentuk dari banyak keterampilan, sikap, pengalaman, dan kecenderungan. Costa dan Kaliks mengidentifikasi enam belas kebiasaan berpikir,⁴⁶ sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator *Habits of Mind*

No	<i>Habits of Mind</i>	Deskripsi
1.	<i>Persisting</i>	Tekun mengerjakan tugas sampai selesai. Tidak mudah menyerah.
2.	<i>Managing impulsivity</i>	Menggunakan waktu untuk tidak tergesa-gesa bertindak.
3.	<i>Listening with understanding and empathy</i>	Mau menerima pandangan orang lain.
4.	<i>Thinking flexibly</i>	Mempertimbangkan pilihan dan dapat mengubah pandangan.
5.	<i>Metacognition</i>	Berpikir tentang berpikir, menjadi lebih peduli terhadap pikiran, perasaan, tindakan dan memperhitungkan pengaruhnya kepada orang lain.
6.	<i>Striving for accuracy</i>	Menetapkan standar yang tinggi dan selalu mencari cara untuk meningkat.
7.	<i>Questioning and</i>	Menemukan pemecahan masalah.

⁴⁵ Ria Yulia Gloria, "Efektivitas Pembelajaran Kapita Selekta Biologi Berbasis Masalah Untuk Membentuk Habits of Mind Mahasiswa Calon Guru," *Scientiae Educatia* 6, no. 1 (2017): 9, <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1372>.

⁴⁶ Qadarsih, "Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) Terhadap Penguasaan Konsep Matematika," 182.

	<i>problem posing</i>	Mencari data dan jawaban.
8.	<i>Applying past knowledge to new situations</i>	Mengakses pengetahuan terdahulu dan mentransfer pengetahuan ini pada konteks baru.
9.	<i>Thinking and communicating with clarity and precision</i>	Berusaha berkomunikasi lisan dan tulisan secara akurat.
10.	<i>Gathering data through all sense</i>	Memberikan perhatian terhadap sekeliling melalui rasa sentuhan bau, pendengaran, dan pengelihatan.
11.	<i>Creating, imagining and innovating</i>	Memiliki ide-ide dan gagasan baru.
12.	<i>Responding with wonderment and awe</i>	Mempunyai rasa ingin tahu terhadap misteri di alam.
13.	<i>Taking responsible risk</i>	Menggambil resiko secara tanggungjawab.
14.	<i>Finding humour</i>	Menikmati ketidaklayakan dan yang tidak diharapkan, menyenangkan.
15.	<i>Thinking interdependently</i>	Dapat bekerja dan belajar dengan orang lain dalam tim.
16.	<i>Remaining open to continuous learning</i>	Tetap berusaha terus belajar dan menerima bila ada yang tidak diketahuinya.

Sumber : Nurmala Dewi Qadarsih, “ Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) Terhadap Penguasaan Konsep Matematika”, *Jurnal SAP* , Vol.2 No.2, 2017, h. 182.

c. Kategori *Habits Of Mind*

Habits of Mind dikategorikan dalam 3 kategori yaitu :
 1) Pengaturan diri (*self regulation*) yaitu meliputi kemampuan siswa untuk menyadari jalan pikirannya sendiri, membuat rencana secara efektif, menyadari dan menggunakan sumber-

sumber informasi yang diperlukan, sensitif pada umpan balik, dan mengevaluasi keefektifan tindakan. 2) Berpikir kritis (*critical thinking*) yaitu meliputi akurat dan mencari akurasi, jelas dan mencari kejelasan, bersifat terbuka, menahan diri dari sifat implusif, bersifat sensitif dan tahu kemampuan temannya. 3) Berpikir kreatif (*creative thinking*) yaitu meliputi dapat melibatkan diri dalam tugas, melakukan usaha semaksimal kemampuan dan pengetahuannya, membuat dan menggunakan standar evaluasi yang dubuatnya sendiri, dan menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya.⁴⁷

3. Penguasaan Konsep

a. Pengertian Penguasaan Konsep

Konsep merupakan salah satu pengetahuan awal yang harus dimiliki peserta didik karena konsep merupakan dasar dalam merumuskan prinsip-prinsip. Menurut Dahar dalam Astuti, konsep adalah suatu abstraksi yang memiliki suatu kelas suatu kelas objek-objek, kejadian -kejadian, kegiatan-kegiatan, hubungan-hubungan yang memiliki atribut yang sama.⁴⁸ Setiap konsep tidak berdiri sendiri melainkan berhubungan satu sama lain, oleh karena itu setiap peserta didik dituntut tidak hanya menghafal konsep saja, tetapi hendaknya memperhatikan hubungan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya.⁴⁹

Kemampuan seseorang dalam menguasai tanda-tanda obyek mengarah kepada kemampuan dalam memahami konsep. Peenguasaan konsep tidak sekedar memahami secara sederhana, namun juga dijabarkan sebagai kemampuan

⁴⁷ Rose Ash Sidiqi Marita, Suci Amanati, and Kuswardani, "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Kemampuan Habits Of Mind Mahasiswa Fisioterapi," *Seminar Nasional Dan Call for Paper*, no. 20 (2017): 455.

⁴⁸ Lin Suciani Astuti, "Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017): 42, <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>.

⁴⁹ Hatika et al., "Analisis Penguasaan Konsep Fisika Menggunakan Laboratorium Virtual Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika Tahun Ajaran 2019/2020," 5.

mengerti, memahami, mengaplikasikan, mengklasifikasikan, mengeneralisasikan, mensintesis, dan menyimpulkan obyek. Menurut Sabaruddin dalam Yunita, penguasaan konsep merupakan suatu hasil belajar peserta didik. Penguasaan konsep adalah suatu tingkat dimana peserta didik tidak sekedar hanya mentehau konsep saja, tetapi benar-benar memahaminya dengan baik, yang dapat diketahui dengan kemampuannya dalam menyelesaikan beberapa persoalan, seperti yang terkait pada konsep itu sendiri maupun pada dalam penerapannya dalam situasi yang baru.⁵⁰

b. Indikator Penguasaan Konsep

Cara yang digunakan untuk mengukur tingkatan penguasaan konsep peserta didik dilakukan dengan penerapan Taksonomi Bloom dalam Arisanti untuk mengukur proses kognitif peserta didik. adapun kategori-kategori dalam dimensi proses kognitif peserta didik antara lain :

1) Mengingat

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (meaningful learning) dan pemecahan masalah (problem solving). Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang jauh lebih kompleks. Mengingat meliputi mengenali (recognition) dan memanggil kembali (recalling).

2) Memahami

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas

⁵⁰ Yunita, Abdul Halim, and Rini Safitri, "Meningkatkan Penguasaan Konsep Mahasiswa Dengan Simulasi Physics Eduaction and Technology (PhET)," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 7, no. 1 (2019): 17, <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13492>.

mengklasifikasikan (classification) dan membandingkan (comparing). Mengklasifikasikan akan muncul ketika seorang siswa berusaha mengenali pengetahuan yang Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Membandingkan merujuk pada identifikasi persamaan dan perbedaan dari dua atau lebih obyek, kejadian, ide, permasalahan, atau situasi. Membandingkan berkaitan dengan proses kognitif menemukan satu persatu ciri-ciri dari obyek yang diperbandingkan.

3) Mengaplikasikan

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan.

4) Menganalisis

Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.

5) Mengevaluasi

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.

6) Mencipta

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan sangat berkaitan erat dengan pengalaman belajar siswa pada pertemuan sebelumnya. Meskipun menciptakan mengarah

pada proses berpikir kreatif, namun tidak secara total berpengaruh pada kemampuan siswa untuk menciptakan. Menciptakan di sini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa. Perbedaan menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya adalah pada dimensi yang lain seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis siswa bekerja dengan informasi yang sudah dikenal sebelumnya, sedangkan pada menciptakan siswa bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru.⁵¹

B. Kajian Materi

Materi sistem pernapasan tertuang dalam kurikulum 2013 yang dipakai sebagai landasan atau tinjauan dari kurikulum pendidikan nasional. Adapun tujuan kurikulumnya adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti

- 1) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

b. Kompetensi Dasar

- 1) Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

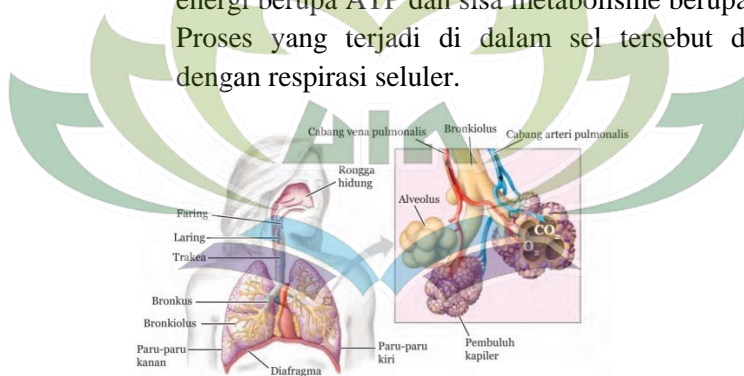
2. Materi Sistem pernapasan

a. Sistem Pernapasan Manusia

Respirasi adalah proses pertukaran gas yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup. Ada tiga proses dasar dalam respirasi manusia.

⁵¹ Arisanti, Sopandi, and Widodo, "Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Based Learning," 87.

- 1) Bernapas atau ventilasi paru-paru, merupakan proses menghirup udara (inhalasi) dan mengembuskan udara (ekshalasi) yang melibatkan pertukaran udara antara atmosfer dengan alveolus paru-paru.
- 2) Respirasi eksternal, merupakan pertukaran gas-gas antara alveolus paru-paru dengan darah di dalam pembuluh kapiler paru-paru. Proses tersebut darah dalam pembuluh kapiler mengikat O_2 dari alveolus dan melepaskan CO_2 menuju alveolus.⁵²
- 3) Respirasi internal, merupakan pertukaran gas-gas antara darah di dalam pembuluh kapiler jaringan tubuh dengan sel-sel atau jaringan tubuh. Proses respirasi internal, darah melepaskan dan O_2 mengikat CO_2 . Di dalam sel tubuh, O_2 digunakan untuk reaksi metabolisme tubuh, selama proses ini dihasilkan energi berupa ATP dan sisa metabolisme berupa CO_2 . Proses yang terjadi di dalam sel tersebut disebut dengan respirasi seluler.



Gambar 2.1 Sistem Pernapasan Manusia

(Sumber : Kemendikbud, 2017:49)

b. Organ Pernapasan Manusia

1) Hidung

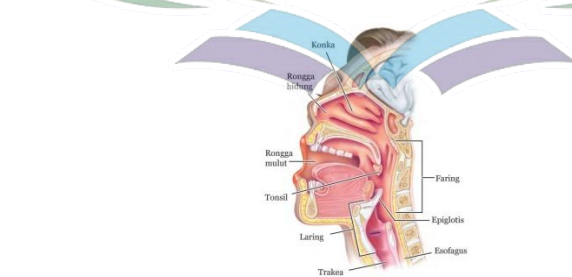
Hidung merupakan organ pernapasan yang langsung berhubungan dengan udara luar. Hidung

⁵² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 49.

dilengkapi dengan rambut-rambut hidung, selaput lendir, dan konka. Rambutrambut hidung berfungsi untuk menyaring partikel debu atau kotoran yang masuk bersama udara. Selaput lendir sebagai perangkap benda asing yang masuk terhirup saat bernapas, misalnya debu, virus, dan bakteri. Konka mempunyai banyak kapiler darah yang berfungsi menyamakan suhu udara yang terhirup dari luar dengan suhu tubuh atau menghangatkan udara yang masuk ke paru-paru.

2) Faring

Faring merupakan organ pernapasan yang terletak di belakang (posterior) rongga hidung hingga rongga mulut dan di atas laring (superior). Dinding faring, tersusun atas otot rangka yang dilapisi oleh membran mukosa. Kontraksi dari otot rangka tersebut membantu dalam proses menelan makanan. Faring berfungsi sebagai jalur masuk udara dan makanan, ruang resonansi suara, serta tempat tonsil yang berpartisipasi pada reaksi kekebalan tubuh dalam melawan benda asing.



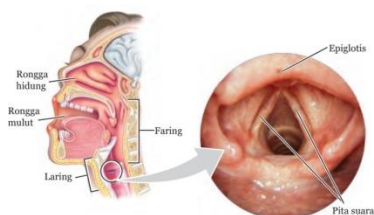
Gambar 2.2 Struktur Organ Pernapasan : Rongga hidung, Faring dan Laring

(Sumber : Kemendikbud, 2017:51)

3) Laring

Laring atau ruang suara merupakan organ pernapasan yang menghubungkan faring dengan

trakea. Di dalam laring terdapat epiglotis dan pita suara. Epiglotis berupa katup tulang rawan yang berbentuk seperti daun dilapisi oleh sel-sel epitel, berfungsi untuk menutup laring sewaktu menelan makanan atau minuman.⁵³



Gambar 2.3 Struktur Pita Suara dalam Laring

(Sumber : Kemendikbud, 2017:52)

4) Trakea

Udara yang telah masuk ke laring selanjutnya masuk ke trakea (batang tenggorokan). Trakea adalah saluran yang menghubungkan laring dengan bronkus. Trakea memiliki panjang sekitar 10-12 cm dengan lebar 2 cm. Dindingnya tersusun dari cincin-cincin tulang rawan dan selaput lendir yang terdiri atas jaringan epitelium bersilia. Fungsi silia pada dinding trakea untuk menyaring benda-benda asing yang masuk ke dalam saluran pernapasan.

5) Bronkus

Bronkus merupakan bagian paling dasar dari trakea. Trakea bercabang menjadi dua. Percabangan trakea tersebut disebut dengan bronkus, masing-masing bronkus memasuki paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Struktur bronkus hampir sama dengan trakea, tetapi lebih sempit. Bentuk tulang rawan bronkus tidak teratur, tetapi berselang-seling dengan otot polos.⁵⁴

⁵³ Ibid., 50–51.

⁵⁴ Ibid., 52.

6) Bronkiolus

Bagian paru-paru bronkus bercabang-cabang lagi. Bronkiolus merupakan cabang-cabang kecil dari bronkus. Pada ujung-ujung bronkiolus terdapat gelembung-gelembung yang sangat kecil dan berdinding tipis yang disebut alveolus (jamak = alveoli).

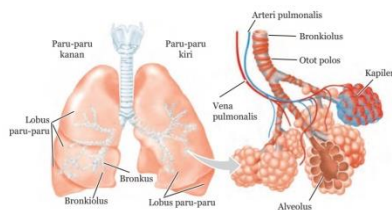
7) Paru-paru

Paru-paru merupakan alat pernapasan utama. Paru-paru terbagi menjadi dua bagian, yaitu paru-paru kanan (pulmo dekster) yang terdiri atas 3 lobus dan paru-paru kiri (pulmo sinister) yang terdiri atas 2 lobus. Paru-paru dibungkus oleh selaput rangkap dua yang disebut pleura. Pleura berupa kantung tertutup yang berisi cairan limfa. Pleura berfungsi melindungi paru-paru dari gesekan saat mengembang dan mengempis. Di dalam paru-paru terdapat bagian yang berperan dalam pertukaran gas oksigen dan gas karbon dioksida yaitu alveolus

8) Alveolus

Dinding alveolus tersusun atas satu lapis jaringan epitel pipih. Struktur yang demikian memudahkan molekul-molekul gas melaluinya. Dinding alveolus berbatasan dengan pembuluh kapiler darah, sehingga gas-gas dalam alveolus dapat dengan mudah mengalami pertukaran dengan gas-gas yang ada di dalam darah. Adanya gelembung-gelembung alveolus memungkinkan pertambahan luas permukaan untuk proses pertukaran gas. Luas permukaan alveolus 100 kali luas permukaan tubuh manusia. Besarnya luas permukaan seluruh alveolus dalam paru-paru menyebabkan penyerapan oksigen lebih efisien.⁵⁵

⁵⁵ Ibid., 53.



Gambar 2.4 Struktur Paru-paru, Bronkus, Bronkiolus, dan Alveolus
(Sumber : Kemendikbud, 2017:53)

c. Mekanisme Pernapasan Manusia

Pada saat kamu bernapas berlangsung dua mekanisme, yaitu menghirup udara (inhalasi/inspirasi) dan menyembuskan udara (ekshalasi/ekspirasi) yang melibatkan pertukaran udara antara atmosfer dengan alveolus paru-paru. Pada saat melakukan mekanisme pernapasan terjadi kerja sama antara otot dada, tulang rusuk, otot perut, dan diafragma. Diafragma adalah otot yang terdapat di antara rongga dada dan rongga perut.

Pada saat inspirasi, diafragma dan otot dada berkontraksi, volume rongga dada membesar, paru-paru mengembang, dan udara masuk ke paru-paru. Saat ekspirasi, diafragma dan otot dada berelaksasi, volume rongga dada kembali normal, paru-paru kembali normal, dan udara keluar dari paru-paru. Satu kali pernapasan terdiri atas satu kali inspirasi dan satu kali ekspirasi. Berdasarkan aktivitas otot-otot pernapasan, bernapas dengan membesar dan mengecilkan volume rongga dada disebut pernapasan dada. Begitu juga jika kita membesar dan mengecilkan volume rongga perut, disebut pernapasan perut.⁵⁶

⁵⁶ Ibid., 54.



Gambar 2.5 Mekanisme Pernapasan Dada dan Perut saat Inspirasi dan Ekspirasi

(Sumber : Kemendikbud, 2017:54)

d. Frekuensi Pernapasan

Ada beberapa faktor yang memengaruhi frekuensi pernapasan di antaranya adalah jenis kelamin, posisi tubuh, dan kegiatan tubuh. Selain itu ada beberapa faktor lainnya seperti umur dan suhu tubuh.

- 1) Umur, pada umumnya semakin bertambah umur seseorang maka semakin rendah frekuensi pernapasannya. Hal ini berhubungan erat dengan makin berkurangnya proporsi kebutuhan energinya.
- 2) Jenis kelamin, pada umumnya laki-laki lebih banyak bergerak sehingga lebih banyak memerlukan energi. Kebutuhan oksigen dan produksi CO_2 pada laki-laki juga lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses metabolisme pada laki-laki jauh lebih tinggi daripada perempuan.
- 3) Suhu tubuh, semakin tinggi suhu tubuh maka semakin cepat frekuensi pernapasannya. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan proses metabolisme di dalam tubuh, sehingga diperlukan peningkatan pemasukan oksigen dan pengeluaran CO_2 .
- 4) Posisi tubuh, posisi tubuh sangat berpengaruh terhadap frekuensi pernapasan. Hal ini berkaitan dengan beban yang harus ditanggung oleh organ tubuh. Pada saat posisi tubuh berdiri, otot-otot kaki

akan berkontraksi untuk menghasilkan tenaga yang dibutuhkan tubuh untuk tetap tegak berdiri. Sedangkan pada saat posisi tubuh duduk atau berbaring, beban berat tubuh disangga oleh sebagian besar tubuh sehingga tubuh tidak membutuhkan banyak energi, dengan demikian frekuensi pernapasannya rendah.

- 5) Kegiatan atau aktivitas tubuh, orang yang melakukan aktivitas memerlukan lebih banyak energi dibandingkan dengan orang yang tidak melakukan aktivitas seperti duduk santai atau tiduran. Ketika tubuh memerlukan banyak energi maka tubuh perlu lebih banyak oksigen sehingga frekuensi pernapasan meningkat.⁵⁷

e. Volume pernapasan

Volume udara yang digunakan dalam proses pernapasan ada beberapa macam sebagai berikut:

- 1) Volume tidal, yaitu volume udara yang keluar masuk paru-paru saat tubuh melakukan inspirasi atau ekspirasi biasa (normal), volumenya sekitar 500 mL.
- 2) Volume cadangan ekspirasi, merupakan volume udara yang masih dapat dikeluarkan secara maksimal dari paru-paru setelah melakukan ekspirasi biasa. Volume cadangan ekspirasi sekitar 1.500 mL.
- 3) Volume cadangan inspirasi, yaitu volume udara yang masih dapat dimasukkan ke dalam paru-paru setelah melakukan inspirasi secara biasa. Volume cadangan inspirasi sekitar 1.500 mL.⁵⁸

⁵⁷ Ibid., 56–58.

⁵⁸ Ibid., 61.

f. Gangguan dan Kelainan Sistem Pernapasan Manusia

1) Influenza

Influenza merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi Influenza viru. Gejala umum influenza yaitu demam dengan suhu lebih dari 39°C, pilek, bersin-bersin, batuk, sakit kepala, sakit otot, dan rongga hidung terasa gatal. Kondisi hidung tersumbat, penderita influenza akan mengalami kesulitan bernapas. Virus influenza keluar dari tubuh seseorang bersamaan dengan batuk dan pilek, kemudian disebarkan melalui udara. Virus juga dapat menular ketika seseorang menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus, kemudia orang tersebut menyentuh mulut dan mata.

2) Tonsilitis

Tonsil (amandel) akan menyaring virus dan bakteri yang akan masuk ke dalam tubuh bersamaan dengan makanan dan udara. Apabila daya tahan tubuh dalam kondisi lemah, virus dan bakteri akan menginfeksi tonsil sehingga dapat menyebabkan penyakit tonsillitis. Gejala tonsilitis yaitu sakit tenggorokan, tonsil megalami peradangan, batuk, sakit kepala, sakit pada bagian leher atau telinga, dan demam. Virus yang dapat menyebabkan penyakit tonsilitis yaitu Adenovirus, Rhinovirus, dan Corona virus. Golongan bakteri yang menyebabkan tonsilitis pada umumnya adalah bakteri Streptococcus.

3) Faringitis

Faringitis adalah infeksi pada faring oleh kuman penyakit, seperti virus, bakteri, maupun jamur. Virus yang dapat menyebabkan faringitis misalnya Adenovirus, Orthomyxovirus, Rhinovirus dan Coronavirus. Salah satu bakteri yang dapat menginfeksi faring adalah Streptococcus pyogenes. Selain disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur

faringitis juga disebabkan oleh zat kimia yang dapat mengiritasi jaringan pada faring. Penanganan faringitis biasanya dengan memberi antibiotik dan anti-fungi untuk membunuh bakteri serta jamur yang menginfeksi faring.

4) Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi pada bronkiolus dan alveolus. Penyebab terjadinya pneumonia antara lain karena infeksi bakteri, virus, jamur dan parasit lainnya. Namun pada umumnya pneumonia disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pneumoniae*. Pada paru-paru penderita pneumonia terdapat cairan yang kental. Cairan tersebut dapat mengganggu pertukaran gas pada paru-paru. Hal ini menyebabkan oksigen yang diserap oleh darah menjadi berkurang. Penyakit pneumonia dapat ditularkan melalui udara ketika penderita pneumonia batuk maupun bersin. Penangan pneumonia dapat dilakukan dengan memberikan antibiotik, obat pembuat saluran napas menjadi lebar (bronkodilator), terapi oksigen, dan penyedotan cairan dalam paru-paru.

5) Tuberculosis (TBC)

Penyakit TBC disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Selain menginfeksi paru-paru, bakteri ini juga dapat menginfeksi jaringan pada tubuh lainnya. Bakteri yang masuk ke dalam paru-paru akan menyebabkan infeksi sehingga memicu sistem imun untuk bergerak menuju area yang terinfeksi dan segera memakan bakteri tersebut agar tidak menyebar luas. Jika sistem imun lemah, maka bakteri akan masuk ke dalam peredaran darah dan sistem limfa untuk menginfeksi organ lain. Gejala dari penyakit TBC yaitu mudah lelah, berat badan turun drastis, hilang nafsu makan, demam, berkeringat pada

malam hari, sulit bernapas, sakit pada bagian dada, dan batuk berdarah.

6) Asma

Asma adalah salah satu kelainan yang menyerang saluran pernapasan. Asma dapat disebabkan oleh faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang dapat menyebabkan penyakit asma diantaranya masuknya zat pemicu alergi dalam tubuh, misalnya asap rokok, debu, bulu hewan peliharaan dan lain sebagainya. Penyempitan yang terjadi pada saluran pernapasan menyebabkan penderita kesulitan untuk menghirup cukup oksigen. Penderita asma akan mengalami batuk, napas berbunyi, napas pendek, dan sesak napas. Oleh karena itu, penderita asma harus berhati-hati dan menghindari keadaan atau benda-benda yang dapat memicu asma.

7) Kanker Paru-Paru

Kanker paru-paru terjadi karena pertumbuhan sel-sel yang tidak terkendali pada dalam jaringan paru-paru. Gejala orang yang menderita kanker paru-paru yaitu batuk yang disertai darah, berat badan berkurang drastis, napas menjadi pendek, dan sakit pada bagian dada. Kanker paru-paru disebabkan karena kombinasi faktor keturunan dan faktor lingkungan, misalnya menghirup debu asbes dan udara yang terpolusi, termasuk akibat dari perokok aktif dan perokok pasif.⁵⁹

C. Kerangka Pemikiran

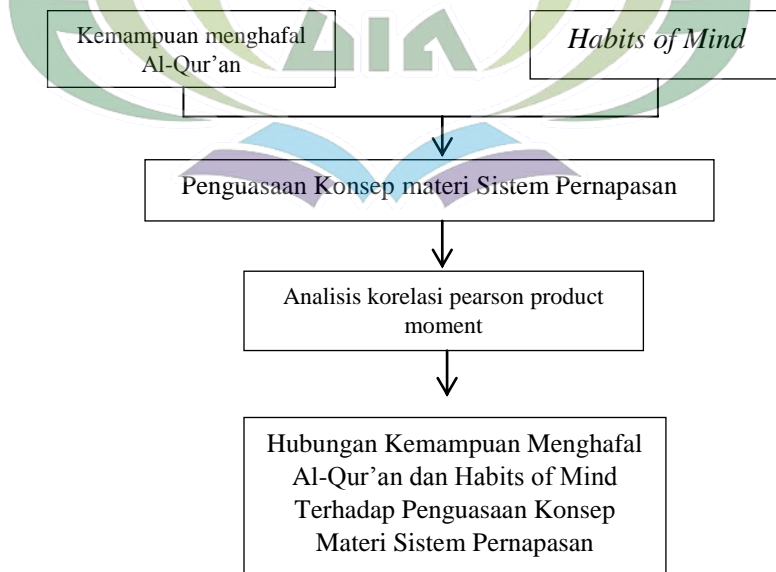
Kerangka pemikiran dibuat untuk mempermudah dalam mengetahui hubungan antar variabel. Pembahasan dalam kerangka pemikiran ini menghubungkan antara kemampuan menghafal Al-

⁵⁹ Ibid., 63–69.

Qur'an dan *Habits of Mind* terhadap penguasaan konsep materi sistem pernapasan.

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Ada hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan *Habits of Mind* (X_2) dengan variabel penguasaan konsep materi sistem pernapasan (Y). Tahfidz Al-Qur'an berarti memelihara, menjaga dan menghafal atau usaha terus menerus dan berulang-ulang untuk meresapkan Al-Qur'an kedalam pikiran dengan sengaja, sadar dan bersungguh-sungguh agar selalu diingat sehingga dapat mengungkapkan kembali diluar kepala, serta kemauan dari peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam menghafal Al-Qur'an diharapkan dapat menghasilkan *habits of mind* yang positif pada peserta didik dan kemudian dapat memberikan pengaruh baik terhadap penguasaan konsep materi sistem pernapasan.



Gambar 2.6

Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dijadikan jawaban terhadap masalah penelitian. Hipotesis juga diartikan sebagai prediksi peneliti terhadap temuan peneliti tentang hubungan antarvariabel dalam topik penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris.⁶⁰ Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada peserta didik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Habits of Mind terhadap penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada peserta didik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Habits of Mind terhadap penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada peserta didik.

⁶⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 79.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijayanti, Dewi Dwi, and Heni Purwati. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs." *Journal of Mathematics and Mathematics Education* 1, no. 2 (2019): 109–16.
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Aringga, Didit, Ali Shodiqin, and Irkham Ulil Albab. "Penelusuran Kebiasaan Berpikir (Habits Of Mind) Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Pecahan Ditinjau Dari Gaya Kognitif." *Thinking Skills and Creativity Journal* 2, no. 2 (2020): 121–29.
- Arisanti, Wa Ode Lidya, Wahyu Sopandi, and Ari Widodo. "Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Based Learning." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8, no. 1 (2016): 82–95. <https://doi.org/10.17509/eh.v8i1.5124>.
- Aryati, Ani, Nur Azizah, and Hazmin. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa." *Journal of Education and Instruction* 3, no. 1 (2020): 75–84.
- Astuti, L I N Suciani. "Penguasaan Konsep Ipa Ditinjau Dari Konsep Diri." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017): 40–48.
- Astuti, Lin Suciani. "Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017): 40–48. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>.
- Aziz, Jamil Abdul. "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap

Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): 1–15. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1357>.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Syaamil International, 2007.

Dwirahayu, Gelar, Dedek Kustiawati, and Imania Bidari. “Pengaruh Habits of Mind Terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis.” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 11, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i2.3757>.

Efwinda, Shelly, and Wahyu Sopandi. “Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Melalui Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Masalah Berbantuan Mind Map.” *Edusains* 8, no. 1 (2016): 27–35. <https://doi.org/10.15408/es.v8i1.1580>.

Fajarin, Andiya, Anwar Sutoyo, and Dwi Yuwono Puji Sugiharto. “Model Menghafal Pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya Pada Layanan Penguasaan Konten Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2017): 13–19.

Farida, Umma. “Urgensi Tahfizh Al-Qur'an Dan Strategi Pembelajarannya Di Pondok Pesantren Subulussalam Demak.” *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 11, no. 1 (2017): 1–23.

Firdausi, Fitriana, and Aida Hidayah. “Kecerdasan Intrapersonal Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Santri Mahasiswa Dalam Menghafal Al-Qur'an.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 19, no. 1 (2019): 43. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1901-03>.

Ginanjari, Ani Yanti. “Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SD.” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 13, no. 01 (2019): 17–25.

Ginanjari, M. Hidayat. “Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'Had Huda

- Islami, Tamansari Bogor).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 20. <https://doi.org/10.30868/EI.V6I11.94>.
- Gloria, Ria Yulia. “Efektivitas Pembelajaran Kapita Selekta Biologi Berbasis Masalah Untuk Membentuk Habits of Mind Mahasiswa Calon Guru.” *Scientiae Educatia* 6, no. 1 (2017): 14. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1372>.
- Hairy, Monica rizki, Kusmiyati, and M. Yamin. “Analisis Penguasaan Konsep Materi Sistem Reproduksi Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Mataram.” *Jurnal Pijar MIPA* 13, no. 2 (2018): 119–23.
- Hatika, Rindi Genesa, Ika Daruwati, Yeza Febriani, and Dedi Mardiansyah. “Analisis Penguasaan Konsep Fisika Menggunakan Laboratorium Virtual Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika Tahun Ajaran 2019/2020.” *Jurnal Edu Sains* 3, no. 1 (2020): 5–8.
- ibrahim, Andi. *Metodologi Penelitian*. makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Ilyas, M. “Metode Muraja’ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an.” *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqa.v5i01.140>.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Kamal, Mustofa. “Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2017): 1–17.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Khotimah, Sita Husnul. “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Hikmah* 17, no. 2 (2019): 283–95.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- Marita, Rose Ash Sidiqi, Suci Amanati, and Kuswardani. "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Kemampuan Habits Of Mind Mahasiswa Fisioterapi." *Seminar Nasional Dan Call for Paper*, no. 20 (2017): 453–62.
- Maryam, Kharis Suliman Hasridan. "Studi Perbandingan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Kaisa Dan Metode Wafa Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dasar Di Rumah Tadabbur Qur'an (RTQ) Kendari." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019).
- Masduki, Yusron. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 18, no. 1 (2018): 18–35. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362>.
- Maulana, Iwan Ridwan. "Konsep Peserta Didik Menurut Al-Ghazali Dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 1–23. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/1245>.
- Maya, Rippi. "Implementasi Pendekatan Problem Solving Dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis." *Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 43–44.
- Mayasari, Duma. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di MA Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara." *Jurnal Ansiru PAI* 3 (2019): 40–48.
- Nasution. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Nurmala, Nuni, Euis Eti Rohaeti, and Ratna Sariningsih. "Pengaruh Habits of Mind (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Siswa Smp." *Journal on Education* 1, no. 2 (2018): 163–68.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tadzhib Akhlak* 01 (2020): 96.

- Perdana, Echo. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. LAB KOM MA. Pangkalpinang, 2016.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Qadarsih, Nurmala Dewi. “Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) Terhadap Penguasaan Konsep Matematika.” *Jurnal SAP* 2, no. 2 (2017): 181–85.
- Romi, Yanwar Arief, and Juliarni Siregar. “Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Quran.” *Jurnal Fakultas Psikologi* 12, no. 1 (2018): 3.
- Safitri, Prahesti Tirta. “Analisis Habits Of Mind Matematis Siswa SMP Di Kota Tangerang.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017): 205–17.
- Salsabillah, Safirah, Sudarti, Supeno. “Analisis Penguasaan Konsep – Konsep Fisika Pokok Bahasan Gelombang Elektromagnetik Pada Siswa Kelas Xii Sma.” *Seminar Nasional Pendidikan Fisika 2018* 3 (2018): 259.
- Siswanto, Heru, and Dewi Lailatul Izza. “Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur’an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan.” *Pai* 1, no. 1 (2018): 78–94.
- Stiyamulyani, Pamungkas, and Sri Jumini. “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Highorder Thingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa.” *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 4, no. 1 (2018): 25. <https://doi.org/10.32699/spektra.v4i1.43>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supriono, Iwan Agus, and Atik Rusdiani. “Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur’an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 54–64. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5281>.

- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Syazali, M, and Ms Novalia. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Rahaja, 2014.
- Wati, Asni, Herawati Susilo, and Sutopo. “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Jurnal Belajar Terhadap Penguasaan Konsep IPA Siswa.” *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 129–33.
- Yandari, Indhira Asih Vivi, Supartini Supartini, Aan Subhan Pamungkas, and Etika Khaerunnisa. “The Role of Habits of Mind (HOM) on Student’s Mathematical Problem Solving Skills of Primary School.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2019): 47–57. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i1.4018>.
- Yuliatun, Sri; Sukarmin; Surantoro. “Remediasi Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Somatic , Auditory , Visualization , Intellectually (SAVI) Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta” 2 (2018): 52–57.
- Yunita, Abdul Halim, and Rini Safitri. “Meningkatkan Penguasaan Konsep Mahasiswa Dengan Simulasi Physics Eduaction and Technology (PhET).” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 7, no. 1 (2019): 16–22. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13492>.